

KECAMATAN
APAWER HILIR
DALAM ANGKA
*Apawer Hilir Subdistrict
in Figures* **2018**



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI
BPS - Statistics of Sarmi Regency**

KECAMATAN
APAWER HILIR
DALAM ANGKA

*Apawer Hilir Subdistrict
in Figures* **2018**



Kecamatan Apawer Hilir Dalam Angka
Apawer Hilir Subdistrictin Figures
2018

ISBN: 978-602-5703-30-0

No. Publikasi/Publication Number: 94190.1819

Katalog/Catalog: 1102001.9419062

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xviii + 114 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistic Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

© BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Diterbitkan oleh/Published by:

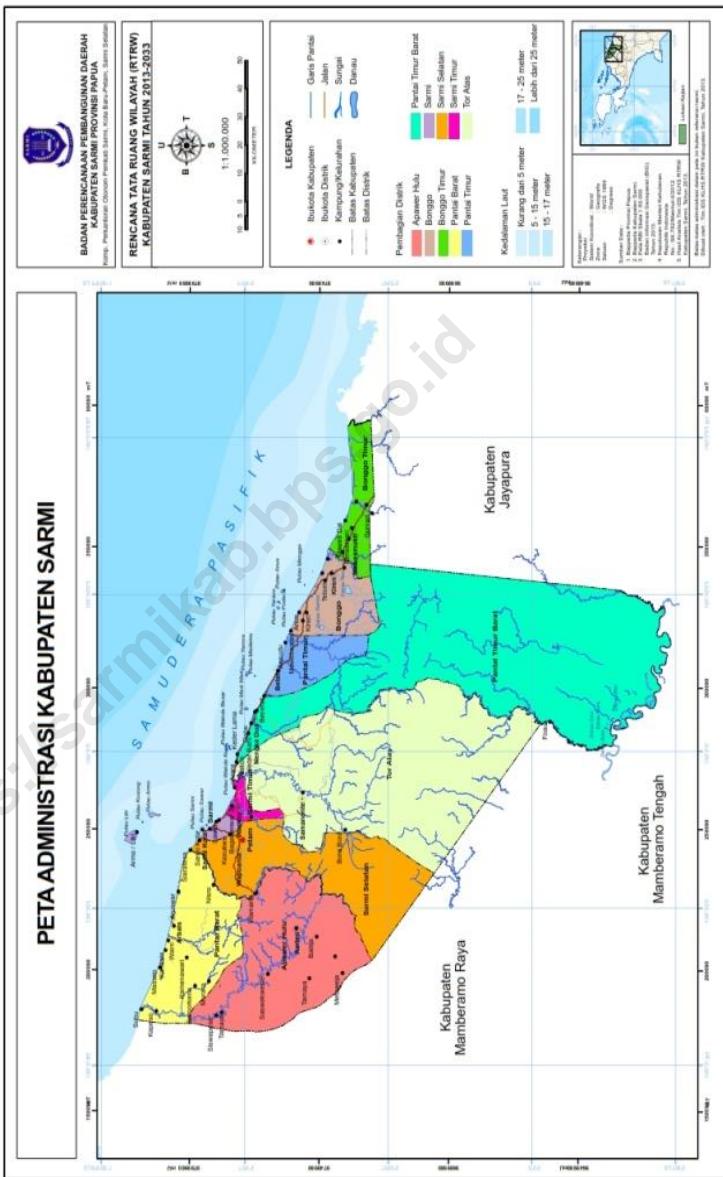
© BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics indonesia*

Peta Wilayah Kabupaten SARMI *Map of Sarmi Regency*



KEPALA BPS KABUPATEN SARMI
CHIEF STATISTICIAN OF SARMI REGENCY



SELVINA DE LIMA, SE



KATA PENGANTAR

Kecamatan Apawer Hilir Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sarmi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sarmi terutama Kecamatan Apawer Hilir.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sarmi, September 2018

Kepala BPS

Kabupaten Sarmi

Selvina de Lima, SE



PREFACE

Apawer Hilir Subdistrict in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-statistics of Sarmi Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Sarmi regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sarmi, September 2018
Chief Statistician of
Sarmi Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Selvina de Lima".

Selvina de Lima, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Sarmi/ <i>Map of Sarmi Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten SARMI/ <i>Chief Statistician of SARMI Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	x
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xviii
BAB 1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
BAB 2 Pemerintahan/<i>Government</i>	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	21
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	23
BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment</i>..	27
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	47
BAB 4 Sosial/<i>Social</i>	49
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	57
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	66
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	71
BAB 5 Pertanian/<i>Agriculture</i>	73
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	86
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	92
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	98
5.4 Pertanian/ <i>Animal Husbandry</i>	107
5.5 Perikanan / <i>Fishery</i>	110

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman page
BAB 1 Geografi dan Iklim/<i>Geography and Climate</i>.....	1
1.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Apawer Hilir/ <i>Geographical Location and The Border Area of Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	7
1.1.2 Luas Wilayah menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Total Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	8
1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	9
1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, 2017/ <i>Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2017</i>	10
1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2017</i>	11
1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2017</i>	12
1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Amount of precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2017</i>	13
1.2.5 Rata – Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Average of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2017</i>	14

BAB 2 Pemerintahan/<i>Government</i>	15
2.1.1 Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Capital of Subdistrict and Village Name in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	21
2.1.2 Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir,2017/ <i>Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	22
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kantor Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Sex in Apawer Hilir Subdistrict office, 2017</i>	23
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan di Kantor Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy in Apawer Hilir Subdistrict office, 2017</i>	24
2.2.3 Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	25
BAB 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population and Employment..</i> ..	27
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	41
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Apawer Hilir, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate in Apawer Hilir Subdistrict, 2010, 2016, and 2017</i>	42
3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2013 – 2017/ <i>Population and Sex Ratio in Apawer Hilir Subdistrict, 2013 - 2017</i>	43
3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	44
3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	45

3.1.6 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Apawer Hilir, 2016-2017/ <i>Number of Household and Average of Household Size in Apawer Hilir Subdistrict, 2016- 2017</i>	46
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017</i>	47
BAB 4 Sosial/Social	49
4.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Kindergarten School by Village in Apawer Hilir Regency, 2017</i>	57
4.1.2 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Elementary School by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018</i>	58
4.1.3 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Pupil in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018</i>	59
4.1.4 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Pupil in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018</i>	60
4.1.5 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Teacher in State Elementary School in Education and Teaching</i>	

<i>Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018.....</i>	61
4.1.6 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Teacher in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018.....</i>	62
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018.....</i>	63
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Private Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018</i>	64
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018.....</i>	65
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	66
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	68
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Work Unit in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	69

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Population by Village and Religion in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	71
4.3.2	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015/ <i>Number of Place of Worship by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015</i>	72
BAB 5 Pertanian/Agriculture.....	73	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kampung Dan Jenis Pengairan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016/ <i>Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2016</i>	86
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Village in Apawer Hilir Subdistrict (Hectar), 2016</i>	87
5.1.3	Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016/ <i>Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Village in Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2016</i>	88
5.1.4	Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir (hectare), 2016/ <i>Harvested Area and Production Some of Comodities by Village in Apawer Hilir Subdistrict (hectare), 2016</i>	89
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ha), 2016/ <i>Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Vegetables in Apawer Hilir Subdistrict (ha), 2016</i>	92
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ton), 2016/ <i>Production of Vegetables by Village and Kind of Vegetables in Apawer Hilir Subdistrict (ton), 2016</i>	
5.2.3	93 Luas Panen Buah - Buahan Menurut Kampung Dan Jenis Buah- buahan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016/ <i>Harvested Area of</i>	

<i>Fruits by Village and Kind of Fruits in Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2016</i>	94
5.2.4 Produksi Buah - Buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Hilir (Ton), 2016/ <i>Production of Fruits by Village and Kind of Fruits in Apawer Hilir Subdistrict (Ton), 2016</i> ...	96
5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016/ <i>Area of Rubber by Village in Apawer Hilir Subdistrict (Hectare), 2016</i>	98
5.3.2 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Number of Farmer, Area, and Production of Rubber by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016</i>	99
5.3.3 Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Area of Coconut by Village in Apawer Hilir Subdistrct, 2016</i>	100
5.3.4 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Number of Farmer, Area, and Production of Coconut by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016</i>	101
5.3.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Area of Areca Nut by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016</i>	102
5.3.6 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Number of Farmer, Area, and Production of Areca Nut by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016</i>	103
5.3.7 Luas Area Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Area of Clove by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016</i>	104
5.3.8 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Number of Farmer, Area, and Production of Clove by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016</i>	105

5.3.9	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi, 2015 – <i>Average of Estate Crops Productivitas in Sarmi Regency, 2015 -</i>	
	2017.....	106
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Dan Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Livestock Population by Type of Livestock (Heads) and Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016....</i>	107
5.4.2	Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016/ <i>Poultry Population (Heads) by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016.....</i>	109
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict,2016 and 2017</i>	
	110	
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir (Ton), 2016 dan 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict (Tons), 2016 and 2017.....</i>	111
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Type of Aquaculture in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	
	112	
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	113
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Type of Boat in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	114

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	halaman <i>page</i>
1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km^2), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Sarmi Regency (squared km), 2017</i>	6
2 Jumlah Rukun Tetangga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir , 2017/ <i>Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	19
3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Apawer Hilir Menurut Golongan Kepangkatan, 2017/ <i>Number of Regional Civil Servant by Hierarchy in Apawer Hilir Subdistrict office, 2017</i>	20
4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Number of Population by Subdistrict in Sarmi Regency, 2017</i>	38
5 Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Percentage of Population by Sex in Sarmi Regency, 2017</i>	39
6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Angkatan Kerja Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Sarmi, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Economically Active During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017</i>	40
7 Jumlah Sekolah di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of School in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018</i>	55
8 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017/ <i>Number of Health Facility in Apawer Hilir Subdistrict, 2017</i>	56
9 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao di Kecamatan Apawer Hilir (Hektar), 2016/ <i>Area of Cocoa in Apawer Hilir Subdistrict (Hectare), 2016</i> 84	84
10 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir, 2016 dan 2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict, 2016 and 2017</i>	85

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



<https://lsarminadiputra.com>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB
Chapter
1

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

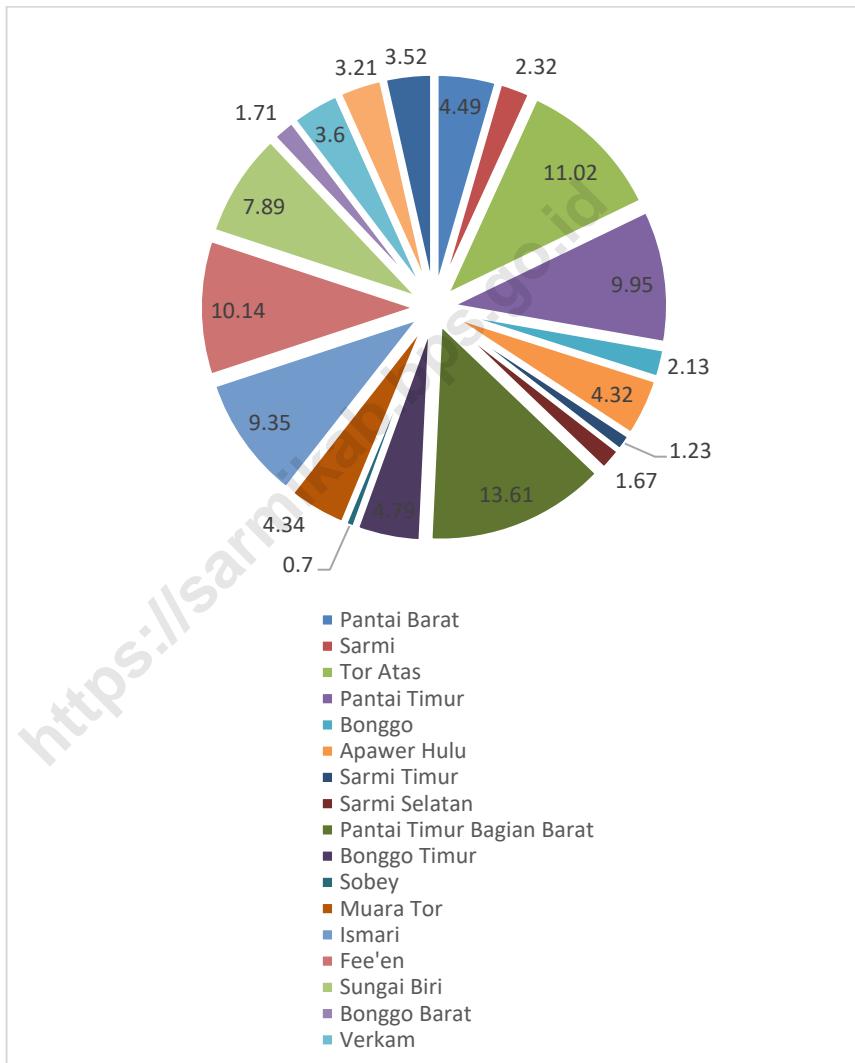
- | | |
|---|---|
| <p>1. Secara astronomis, indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'-1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.</p> <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.</p> <p>3. indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung. - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau. - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung. - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur. - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, | <p>1. <i>Astronomically, indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.</i></p> <p>2. <i>in terms of geographic position, indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pacific Ocean.</i></p> <p>3. <i>indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <i>- Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.</i> <i>- Riau Archipelago: Kepulauan Riau.</i> <i>- Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.</i> <i>- Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.</i> <i>- Nusa Tenggara Archipelago</i> |
|---|---|

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
4. **QFF** adalah tekanan udara pada suatu tempat atau stasiun, yang dijabarkan ke tekanan permukaan laut sesuai dengan standar meteorologi.
5. **QFE** adalah tekanan udara diatas landasan atau tekanan udara diatas tempat itu, yang didapat dari tekanan udara yang diamati pada ketinggian bejana barometer kemudian dijabarkan ke tekanan 10 feet diatas landasan
4. **QFF** is atmospheric pressure in a place or station which described to sea level accordance with standards of meterorology
5. **QFE** is atmospheric pressure above the runway or over the place, which is derived at the height of barometer then described the pressure to 10 feet abve the runway.

ULASAN	DESCRIPTION
Geografi	Geography
Kecamatan Apawer Hilir merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Sarmi. Wilayah Kecamatan Apawer Hilir bagian utara berbatasan dengan Samudera Pasifik, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Pantai Barat, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Apawer Tengah, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Mamberamo Raya.	<i>Apawer Hilir Subdistrict is a part of Sarmi Regency. Territorial Boundaries of Apawer Hilir Subdistrict in northern area bordered by Pacific Ocean, eastern area border on Pantai Barat Subdistrict, southern area border on Apawer Tengah Subdistrict, and western area bordered by Mamberamo Raya Regency.</i>
Iklim	Climate
Kabupaten Sarmi pada tahun 2017 memiliki rata-rata suhu udara di antara 22,7°C sampai 32,1 °C. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Oktober dan suhu terendah terjadi pada bulan Maret.	<i>The average temperature of Sarmi Regency in 2017 ranged from 22.7°C to 32.1 °C. The highest temperature occurred in October and the lowest temperature occurred in March.</i>
Rata-rata kelembaban udara di Kabupaten Sarmi berkisar antara 82 hingga 84 persen. Rata-rata Tekanan udara berkisar antara 1008,0-1010,2 mb. Sedangkan rata-rata kecepatan angin 1-2 knot.	<i>The average of relative humidity in Sarmi Regency ranged from 82 to 84 percent. The average of atmospheric pressure ranged from 1008.0 to 1010.2 mb. Meanwhile the average of wind velocity ranged from 1 to 2 knot.</i>
Sepanjang 2017, hujan terjadi setiap bulan di Kabupaten Sarmi. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Sarmi tertinggi pada bulan November sebesar 428,2 mm dan terendah pada bulan Juli sebesar 105,0 mm. Banyaknya jumlah hari hujan adalah 18-26 hari. Bulan Juli memiliki jumlah hari hujan terbanyak pada tahun 2017 yaitu 26 hari.	<i>During 2017, rain always occurred in every month in Sarmi Regency. The highest rainfall average in Sarmi Regency is 428,2 mm which occurred in November and the lowest rainfall occurred in July with 106,1 mm. Number of rainy days ranged from 18 to 26 days. July has the highest rainy days in 2017.</i>

Gambar 1 Presentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi (km²), 2017
Total Area by Subdistrict in Sarmi Regency (squared km), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kecamatan Apawer Hilir
Table 1.1.1 Geographical Location and The BorderArea of Apawer Hilir
Subdistrict, 2017

A. Batas Wilayah Kecamatan Apawer Hilir

The Border Area Apawer Hilir Subdistrict

Sebelah Utara/North Side	: Samudera Pasifik/Pacific Ocean
Sebelah Selatan/South Side	: Kecamatan Apawer Tengah/Apawer Tengah Subdistrict
Sebelah Barat/West Side	: Kabupaten Mamberamo Raya/Mamberamo Raya Regency
Sebelah Timur/East Side	: Kecamatan Pantai Barat/Pantai Barat Subdistrict

Sumber/Source: BPS Kabupaten Sarmi/BPS-Statistics of Sarmi Regency

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Total Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

	Kampung/Kelurahan Village/Ward	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Percentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Karfasia
2	Masep
3	Subu
4	Burgena
5	Samorkena
Apawer Hilir		578	3,21

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/Development Planning Regional Agency of Sarmi Regency

Tabel 1.1.3 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kampung/Kelurahan Village/Ward		Tinggi (meter) Height (meter)
	(1)	(2)
1	Karfasia	...
2	Masep	...
3	Subu	...
4	Burgena	5,60
5	Samorkena	...

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/Development Planning Regional Agency of Sarmi Regency

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Curah Hujan, dan Penyinaran Matahari di Stasiun Sarmi, 2017
Average of Temperature, Relative Humidity, Wind Velocity, Rain Fall, and Duration of Sun Shine at Sarmi Station, 2017

Uraian	Stasiun Sarmi/ <i>Sarmi Station</i>
(1)	(2)
Suhu/Temperature ($^{\circ}\text{C}$)	
Maksimum/Maximum	32,1
Minimum/Minimum	22,7
Rata-rata/Average	27,5
Kelembaban Udara (persen) Humidity (percent)	
Maksimum/Maximum	98,0
Minimum/Minimum	60,2
Rata-rata/Average	83,2
Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)	1009,20
Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	2,00
Curah Hujan/Precipitation (mm 3)	245,27
Penyinaran Matahari (persen) Duration of Sunshine (percent)	63,91

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017

Average Temperature and Humidity by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks/ Max	Min/ Min	Rata-rata/ Average	Maks/ Max	Min/ Min	Rata- rata/ Avera- ge
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	32,2	22,7	27,4	97	50	83
Februari/February	32,3	22,8	27,4	97	50	83
Maret/March	31,6	22,0	27,2	97	56	83
April/April	32,1	27,2	27,2	97	54	84
Mei/May	32,2	22,9	27,6	98	64	84
Juni/June	31,7	22,9	27,6	98	65	83
Juli/July	31,4	22,7	27,5	98	66	84
Agustus/August	31,2	22,8	27,5	98	66	83
September/September	31,6	22,9	27,2	98	65	82
Oktober/October	33,3	22,9	28,0	98	61	82
November/November	32,8	22,9	27,8	99	64	83
Desember/December	32,8	22,3	27,5	98	61	84
Rata-Rata / Average	32,1	22,7	27,5	98	60,2	83,2

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.3 Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017
Table 1.2.3 Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1008,4	2	66,76
Februari/February	1009,1	2	63,44
Maret/March	1009,4	2	59,63
April/April	1009,6	2	54,96
Mei/May	1009,4	2	66,27
Juni/June	1009,8	2	67,83
Juli/July	1010,2	1	67,93
Agustus/August	1009,8	2	68,98
September/September	1009,9	2	69,97
Oktober/October	1009,0	2	64,38
November/November	1008,1	2	61,08
Desember/December	1008,0	2	55,66
Rata-Rata/Average	1009,2	2	63,91

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.4 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017

Amount of precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/Month (1)	Curah Hujan Precipitation (mm ³) (2)	Hari Hujan Rainy Days (3)
Januari/January	401,8	21
Februari/February	215,2	18
Maret/March	169,1	20
April/April	299,7	25
Mei/May	266,4	22
Juni/June	336,6	21
Juli/July	205,6	26
Agustus/August	121,2	21
September/September	231,6	20
Oktober/October	162,8	21
November/November	428,2	24
Desember/December	105,0	20
Rata-Rata / Average	245,27	22

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi

Tabel 1.2.5 Rata – Rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2017

Average of Atmospheric Pressure by Month in Sarmi Regency, 2017

Bulan/ Month	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)	
	QFF	QFE
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1008,4	1007,9
Februari/February	1009,1	1008,6
Maret/March	1009,4	1008,9
April/April	1009,6	1009,1
Mei/May	1009,4	1008,9
Juni/June	1009,8	1009,3
Juli/July	1010,2	1009,6
Agustus/August	1009,8	1009,3
September/September	1009,9	1009,4
Okttober/October	1009,0	1008,4
November/November	1008,1	1007,6
Desember/December	1008,0	1007,5
Rata-rata / Average	1009,2	1008,7

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station,Sarmi



PEMERINTAHAN

Government

BAB
Chapter
2

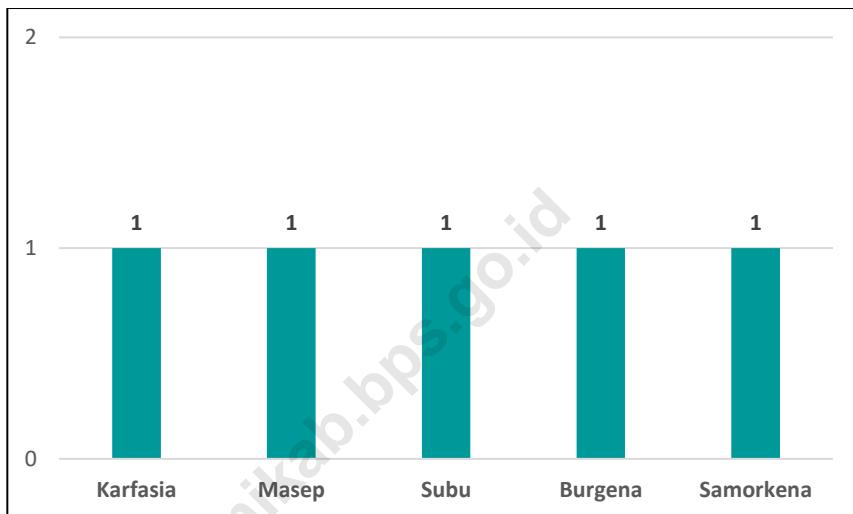
PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

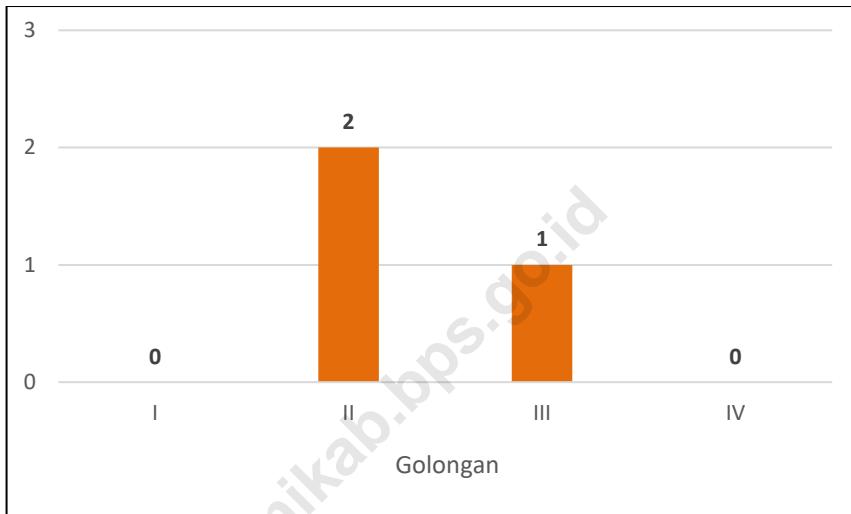
1. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat Pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
1. *Civil Servant are indonesian citizens who meet certain requirements was appointed as civil servant regularly by the staff development officer position in government.*

ULASAN	DESCRIPTION
Kecamatan Apawer Hilir Saat ini tahun 2017 memiliki 5 kampung, yaitu Kampung Karfasia, Kampung Masep, Kampung Subu, Kampung Burgena, dan Kampung Samorkena.	<i>in 2017 Apawer Hilir Subdistrict has 5Villages, which are Karfasia Village, Masep Village, Subu Village, Burgena Village, and Samorkena Village.</i>
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Apawer Hilir tahun 2017 sebanyak 3 orang, yang keseluruhannya terdiri darilaki-laki.	<i>Number of Civil Servant in Apawer Hilir Subdistrict Office in 2017 are 3 people which consists of all men.</i>

Gambar 2 Jumlah Rukun Tetangga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017



Gambar 3 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kantor Kecamatan Apawer Hilir Menurut Golongan Kepangkatan, 2017**
Number of Regional Civil Servant by Hierarchy in Apawer Hilir Subdistrict office, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Ibukota Kecamatan dan Nama Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Capital of Subdistrict and Village Name in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan / Kampung <i>Villages / Wards</i>	Keterangan <i>Note</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Apawer Hilir	Masep	Karfasia	Kampung/Village
		Masep	Kampung/Village
		Subu	Kampung/Village
		Burgena	Kampung/Village
		Samorkena	Kampung/Village

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Daerah Kabupaten Sarmi / *Regional Government Division of Sarmi Regency*

Tabel 2.1.2 Jumlah Rukun Tetangga/Rukun Warga menurut Kampung/Kelurahan di Kecamatan Apawer Hilir,2017
Table Number of Smallest Administrative Area by Village/Urban Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

	Kampung/Kelurahan Village/Urban Village	Rukun Tetangga (RT) Neighbourhood	Rukun Warga (RW) Hamlet
	(1)	(2)	(3)
1	Karfasia	1	-
2	Masep	1	-
3	Subu	1	-
4	Burgena	1	-
5	Samorkena	1	-

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarmi / BPS- Statistics of Sarmi Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kantor Kecamatan Apawer Hilir,2017

Number of Civil Servants by Sex in Apawer Hilir Subdistrict office, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Apawer Hilir	3	0	3

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / Employee Division of Sarmi Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan Kepangkatan di Kantor Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Table Number of Civil Servants by Hierarchy in Apawer Hilir Subdistrict office, 2017

Kecamatan Subdistrict	Golongan					Jumlah
	I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Apawer Hilir	0	2	1	-	3	

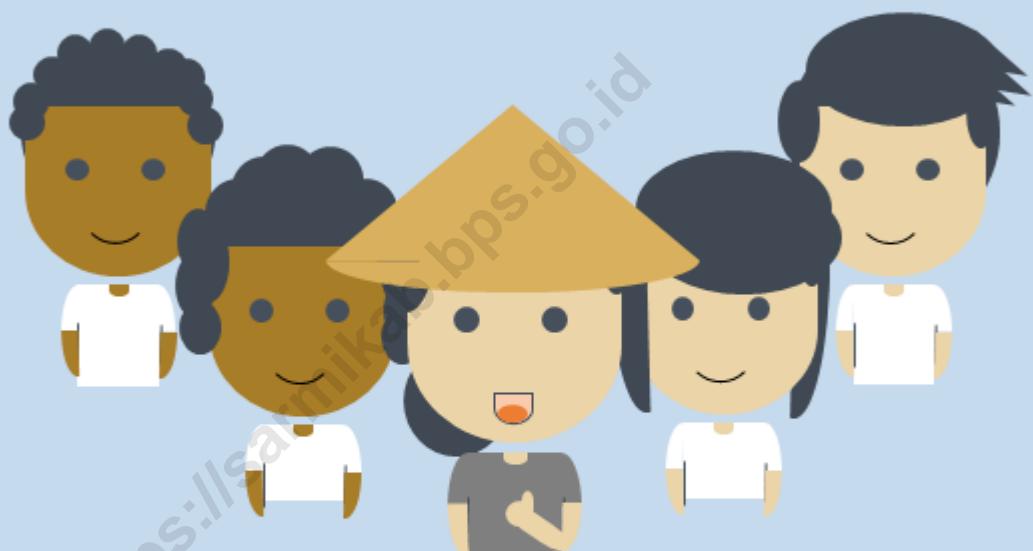
Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Latihan Aparatur Kabupaten Sarmi / Employee Division of Sarmi Regency

Tabel 2.2.3 Nama, Umur, Tingkat Pendidikan Kepala Kampung di Kecamatan Apawer Hilir,2017

Name, Age, and Education Attainment of Head of Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kampung/Kelurahan <i>Village/Ward</i>	Nama <i>Name</i>	Umur (Tahun) <i>Age (Years)</i>	Tingkat Pendidikan <i>Education Attainment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia	andarias Yappo	49	SD
2 Masep	Apolos Rensinya	48	Tdk Tamat SD
3 Subu	Noak intora	51	SD
4 Burgena	Titus Cawem	50	Tdk Tamat SD
5 Samorkena	Yulianus Weiraso	58	Tdk Tamat SD

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Sarmi / Villagers Empowerment Office of Sarmi Regency



https://lspmniketan.bps.go.id

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN**
Population and Employment

BAB
Chapter
3

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of indonesia are all residents of the entire territory of indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the indonesia Standard industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

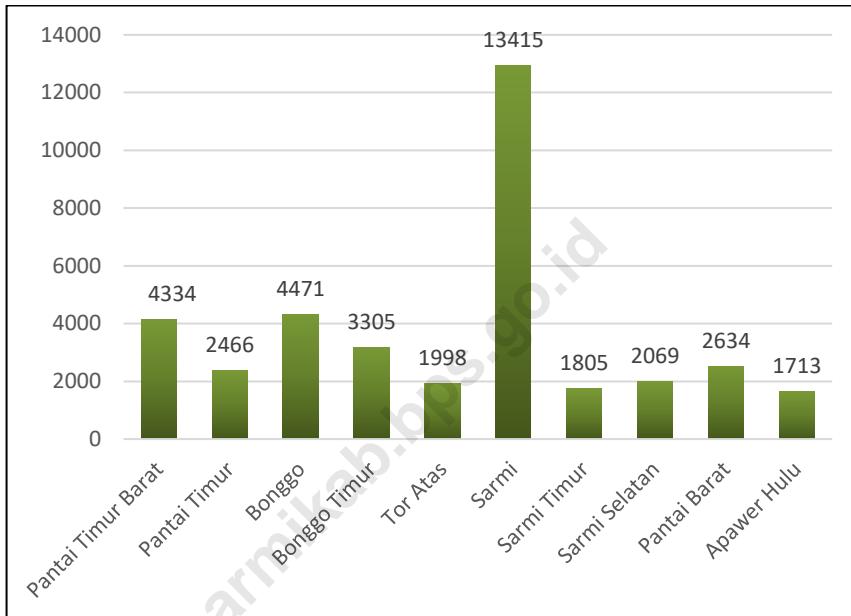
POPULATION AND EMPLOYMENT

25. Penganguran terbuka terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan; mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha; mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum berkerja.
25. ***Unemployment***, which consist of person without work but looking for work; person without work who have established a new business/firm; person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work; person who have made arrangement to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kependudukan</p> <p>Proyeksi Penduduk untuk Kabupaten Sarmi masih dihitung berdasarkan 10 Kecamatan. Jumlah Penduduk Kabupaten Sarmi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 38.210 jiwa yang terdiri atas 20.395 jiwa penduduk laki-laki dan 17.815 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p>Population</p> <p><i>Population Projection for Sarmi Regency is still based from 10 Subdistricts. in 2017 total population of Sarmi Regency based on population projection 2010-2020 were 38.210 people, which consists of 20.395 male and 17.815 female.</i></p>

POPULATION AND EMPLOYMENT

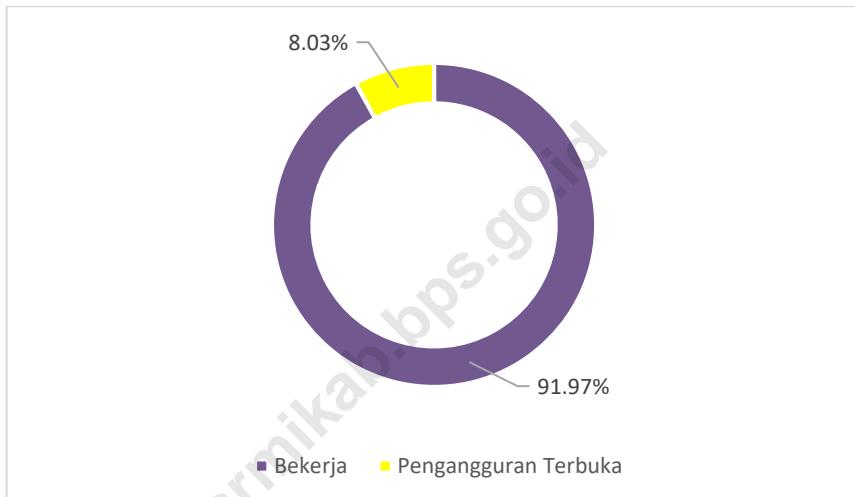
Gambar 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2017
Picture 4 Number of Population by Subdistrict in Sarmi Regency, 2017



Gambar 5 **Percentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2017**
Percentage of Population by Sex in Sarmi Regency, 2017



Gambar 6 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Angkatan Kerja Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Sarmi, 2017
Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Economically Active During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sarmi Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pantai Timur Barat	3 741	4 148	4 334	15.85	2.02
2 Pantai Timur	2 153	2 421	2 466	14.54	1.86
3 Bonggo	3 920	4 393	4 471	14.06	1.78
4 Bonggo Timur	2 875	3 245	3 305	14.96	1.85
5 Tor Atas	1 730	1 960	1 998	15.49	1.94
6 Sarmi	11 749	13 177	13 415	14.18	1.81
7 Sarmi Timur	1 572	1 772	1 805	14.82	1.86
8 Sarmi Selatan	1 816	2 033	2 069	13.93	1.77
9 Pantai Barat	2 272	2 583	2 634	15.93	1.97
10 Apawer Hulu	1 477	1 679	1 713	15.98	2.03
Sarmi	33 305	37 511	38 210	14.73	1.86

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk indonesia 2010–2020/*indonesia Population Projection 2010–2020*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Apawer Hilir, 2010, 2016, dan 2017
Table 3.1.2 Population and Population Growth Rate in Apawer Hilir Subdistrict, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population (people)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2010-2016 (4)	2016-2017 (5)
Apawer Hilir

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk indonesia 2010–2020/*indonesia Population Projection 2010–2020*

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / *BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2013 - 2017*Population and Sex Ratio in Apawer Hilir Subdistrict, 2013 - 2017*

Tahun Year	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio 2010-2016
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013
2014
2015
2016
2017

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk indonesia 2010–2020/*indonesia Population Projection 2010–2020*

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / *BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.*

Tabel 3.1.4 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Population Distribution and Density by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kampung/Village	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk indonesia 2010–2020/*indonesia Population Projection 2010–2020*

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / *BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.*

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Population by Age Group and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4
5–9
10–14
15–19
20–24
25–29
30–34
35–39
40–44
45–49
50–54
55–59
60–64
65–69
70–74
75+
Jumlah/Total

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk indonesia 2010–2020/*indonesia Population Projection 2010–2020*

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / *BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.6 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Apawer Hilir, 2016-2017
Table Number of Household and Average of Household Size in Apawer Hilir Subdistrict, 2016- 2017

Kecamatan/Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Number of Household		Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Average of Household Size	
	2016	2017	2016	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Apawer Hilir

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk indonesia 2010–2020/*indonesia Population Projection 2010–2020*

Keterangan: BPS Kabupaten Sarmi belum melakukan proyeksi jumlah penduduk Kabupaten Sarmi dengan 19 kecamatan. / *BPS-Statistics of Sarmi Regency has not made the projection of Sarmi Regency population for 19 subdistrict.*

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sarmi Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically inactive</i>	Jumlah Total
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	3259	216	3475	1650	5125
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4461	140	4601	1783	6384
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	2826	335	3161	2821	5982
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	3195	528	3723	1051	4774
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	1073	149	1222	194	1416
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational/Senior High School</i>	1388	85	1473	45	1518
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1746	113	1859	25	1884
Universitas/ <i>University</i>	1 034	16	1 050	120	1 170
Jumlah/Total	17948	1566	19514	7569	27083

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey



SOSIAL
Social



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Jalur Pendidikan di indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 1. *The Education System in indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that*

jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

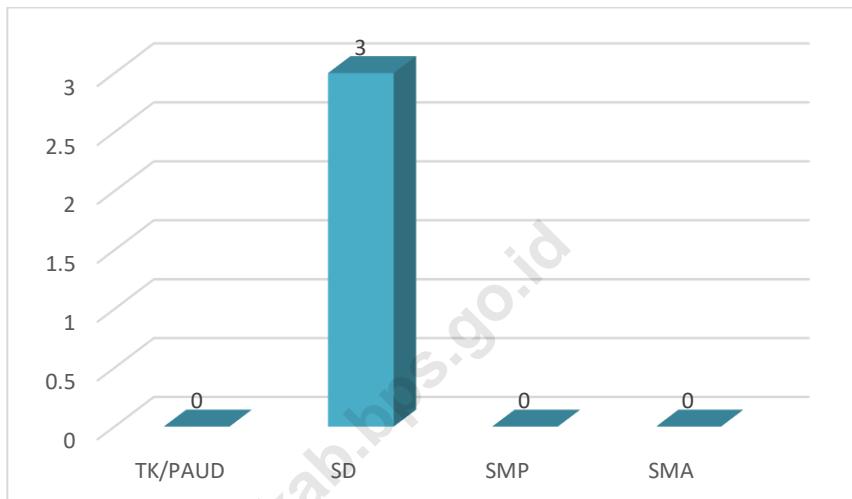
consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
3. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
4. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
5. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

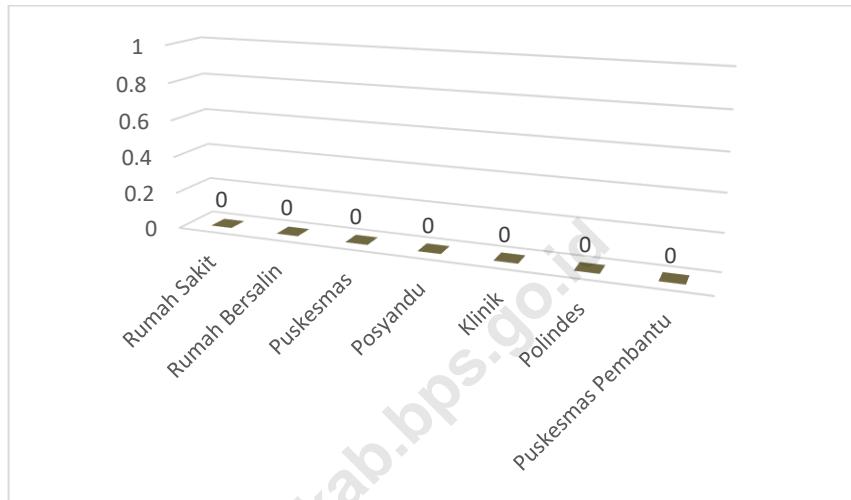
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
6. ***Polyclinic*** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
7. ***Public Health Center*** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pendidikan <p>Pada tahun 2017, jumlah sekolah di Kecamatan Apawer Hilir yang terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 3 sekolah yang terdiri dari 4 SD. Sekolah Dasar tersebut terletak di Kampung Karfasia, Kampung Burgena, dan Kampung Subu.</p>	Education <p><i>in 2017, there are 3 schools in Apawer Hilir Subdistrict that registered in National Education Departement, all of them are elementary school. The schools are located in Karfasia Village, Burgena Village, and Subu Village.</i></p>
Kesehatan <p>Pada tahun 2017 tidak terdapat fasilitas kesehatan yang terletak di Kecamatan Apawer Hilir.</p>	Health <p><i>in 2017 there are no health facilities located in Apawer Hilir Subdistrict.</i></p>
Agama <p>Tahun 2015 di Kecamatan Apawer Hilir, Jumlah pemeluk agama Kristen protestan sebanyak 1.130 umat. sementara pemeluk agama islam tercatat sebanyak 2 umat. Tempat peribadatan Gereja Kristen Protestan di Kecamatan Apawer Hilir sebanyak 5 gereja.</p>	Religion <p><i>The number of Christian in Apawer Hilir Subdistrict in 2015 are 1.130 people, while Muslim recorded at 2 people. There are 5 Christian Churches in Apawer Hilir Subdistricts.</i></p>

Gambar 7 Jumlah Sekolah di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Picture Number of School in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018



Gambar 8 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Picture 8 Number of Health Facility in Apawer Hilir Subdistrict, 2017



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Lingkungan Kementrian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Number of Kindergarten School by Village in Apawer Hilir Regency, 2017

Kampung <i>Village</i>	Sekolah <i>School</i>		Jumlah <i>Total</i>
	TK	PAUD	
(1)	(2)	(3)	(5)
1 Karfasia	-	-	-
2 Masep	-	-	-
3 Subu	-	-	-
4 Burgena	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi / Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Dasar (SD) di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Table 4.1.2 Number of Elementary School by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah School		Jumlah Total
	Negeri State	Swasta Private	
(1)	(2)	(3)	(5)
1 Karfasia	1	-	1
2 Masep	-	-	-
3 Subu	1	-	1
4 Burgena	1	-	1
5 Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir	3	0	3

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Pupil in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

	Kampung/Village	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
1	Karfasia	44	40	84
2	Masep	-	-	-
3	Subu	64	63	127
4	Burgena	26	42	68
5	Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir		134	145	279

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi / Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung dan Jenis Kelamin di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Table 4.1.4 Number of Pupil in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

	Kampung/Village	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
		(1)	(2)	(3)
1	Karfasia	-	-	-
2	Masep	-	-	-
3	Subu	-	-	-
4	Burgena	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir		0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher in State Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village and Sex in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

<i>Kampung/Village</i>		<i>Guru Teacher</i>
	(1)	(2)
1	Karfasia	7
2	Masep	-
3	Subu	6
4	Burgena	3
5	Samorkena	-
Apawer Hilir		16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Guru Sekolah Dasar (SD) Swasta di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Sarmi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Teacher in Private Elementary School in Education and Teaching Services of Sarmi Regency by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Guru Teacher
(1)	(2)
1 Karfasia	-
2 Masep	-
3 Subu	-
4 Burgena	-
5 Samorkena	-
Apawer Hilir	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Negeri Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Table Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of State Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	1	84	7	12,00
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	1	127	6	21,67
4 Burgena	1	68	3	22,67
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	3	279	16	17,43

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi / Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table 4.1.8 Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio
Sekolah Dasar (SD) Swasta Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Private Elementary Schools by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

Kampung <i>Village</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Department of Education and Culture of Sarmi Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir Tahun Ajaran 2017/2018
Table 4.1.9 Number of School, Pupils, Teacher, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017/2018

Kampung/Village	Sekolah/Schools	Murid/Pupils	Guru/Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sarmi/ Department of Education and Culture of Sarmi Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017

Number of Health Facilities by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kampung/Village	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Centre	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Karfasia	-	-	-	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.1 Lanjutan
Table Continued

Kampung <i>Village</i>	Puskesmas Keliling <i>Public Health Surroundins</i>				
	Roda Empat <i>Car</i>	Roda Dua <i>Motorcycle</i>	Perahu Motor <i>Power Boat</i>	Long Boat	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kampung Village	Tenaga Kesehatan / Health Personnel				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karfasia	-	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Services of Sarmi Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja di Kecamatan Apawer Hilir, 2017

Number of Health Personnel by Work Unit in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Unit Kerja Work Unit	Tenaga Medis Medical Personnel		
	Dokter Spesialis Spesialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Puskesmas/Public Health Center</i>			
Puskesmas Pembantu	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Services of Sarmi Regency

Tabel 4.2.3 Lanjutan
Table 4.2.3 Continued

Tenaga Medis Medical Personnel			
Unit Kerja Work Unit	Perawat Nurses	Bidan Specialist Midwives	Farmasi/Apoteker Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>			
Puskesmas Pembantu	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/*Health Services of Sarmi Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kampung dan Agama yang Dianut di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table 4.3.1 Population by Village and Religion in Apawer Hilir Subdistrict, 2015

Kampung/Village	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir	2	1 130	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir, 2015
Table 4.3.2 Number of Place of Worship by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2015

Kampung <i>Village</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Musholla <i>Mushola</i>	Gereja Kristen <i>Christian Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karfasia	-	-	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	5	0	0	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency



PERTANIAN

Agriculture

BAB
Chapter
5

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/**
- Entirely plants harvested/demolished** are plants

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder*

- Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyanga (buffer stock).
18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the*

pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan <p>Sepanjang tahun 2016, Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi tidak mencatat komoditi tanaman pangan di Kecamatan Apawer Hilir.</p>	Food Crops <p><i>During 2016, Agriculture Service of Sarmi Regency was not recording food crops commodities in Apawer Hilir Subdistrict.</i></p>
Tanaman Hortikultura <p>Sepanjang Tahun 2016, luas panen dan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan di Kecamatan Apawer Hilir tidak tercatat oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi.</p>	Horticulture <p><i>In 2016, the harvested area and production data of vegetables and fruits in Apawer Hilir Subdistrict are not recorded by Agriculture Service of Sarmi Regency.</i></p>
Perkebunan <p>Komoditi tanaman perkebunan yang dicatat di Kecamatan Apawer Hilir tahun 2016 adalah tanaman kakao, kelapa, dan pinang. Produksi tanaman perkebunan terbesar adalah tanaman pinang dengan produksi sebesar 10,62 ton. Sementara itu, produksi tanaman kelapa berjumlah 5,25 ton dan kakao sebanyak 3,5 ton.</p>	Estate Crops <p><i>Estate Crops' commodities which are recorded in Apawer Hilir Subdistrict in 2016 are cocoa, coconuts, and areca nut. The highest production number of estate crops are areca nut with 10.62 tons of productions. Meanwhile, production of coconuts was recorded at 5.25 tons and cocoa 3.5 tons.</i></p>
Peternakan <p>Berdasarkan data Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi, populasi ternak tidak tercatat di Kecamatan Apawer Hilir.</p>	Animal Husbandry <p><i>Based on the Agriculture Service of Sarmi Regency, the number of animal population in 2016 was not recorded in Apawer Hilir Subdistrict.</i></p>

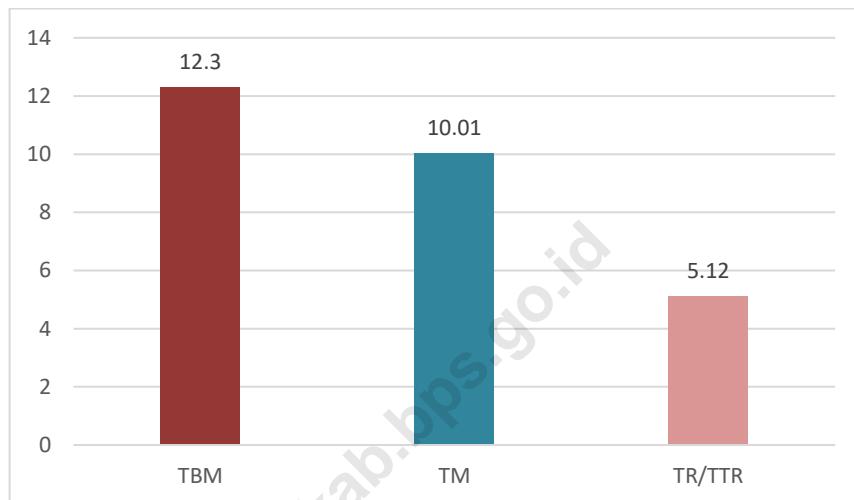
Perikanan

Berdasarkan data Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sarmi, pada tahun 2017 terdapat 27 rumah tangga perikanan laut dengan produksi sebesar 10 ton di Kecamatan Apawer Hilir. Sementara itu, tidak ada rumah tangga yang mengusahakan perikanan budidaya di Kecamatan Apawer Hilir. Dari sarana perikanan, terdapat 17 perahu tanpa motor dan 6 perahu motor tempel di Kecamatan Apawer Hilir.

Fishery

Based on Fisheries Services of Sarmi Regency Office, in 2017 there are 27 marine fisheries' households with 10 tons of production in Apawer Hilir Subdistrict. Meanwhile, there were no household that manage aquaculture in Apawer Hilir Subdistrict. From the tools of fisheries, there are 17 nonpowered boat and 6 outboard motorboats in Apawer Hilir Subdistricts.

Gambar 9 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao di Kecamatan Apawer Picture 9 Area of Cocoa in Apawer Hilir Subdistrict (Hectare), 2016



Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/Crop Damaged
TB : Tanaman Baru/New Crop

Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict, 2016 and 2017



AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kampung Dan Jenis Pengairan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016
Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2016

Kampung/Village	Irigasi Irrigation	Non Irrigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1 Karfasia	-	-	-
2 Masep	-	-	-
3 Subu	-	-	-
4 Burgena	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan Yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir(Ha), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, and Temporarily Unused Land by Village in Apawer Hilir Subdistrict (Hectar), 2016

Kampung/Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia	-	-	-
2 Masep	-	-	-
3 Subu	-	-	-
4 Burgena	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Dan Produksi Padi Sawah Dan Padi Ladang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir(Ha), 2016
Table 5.1.3 Harvested Area and Production of Wetland and Dryland Paddy by Village in Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2016

Kampung Village	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>		Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen dan Produksi Beberapa Komoditi Menurut Kampung di Kecamatan Apawer Hilir(hectare), 2016
Table 5.1.4 Harvested Area and Production Some of Comodities by Village in Apawer Hilir Subdistrict (hectare), 2016

Kampung <i>Village</i>	Jagung <i>Maize</i>		Kedelai <i>Soybean</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table 5.1.4 Continued

Kampung Village	Kacang Tanah <i>Peanut</i>		Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.1.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Ubi Kayu Cassava		Ubi Jalar Sweet Potato	
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ha), 2016
Table Harvested Area of Vegetables by Village and Kind of Vegetables in Apawer Hilir Subdistrict (ha), 2016

Kampung Village	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karfasia	-	-	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kampung Dan Jenis Sayuran Di Kecamatan Apawer Hilir (ton), 2016
Table Production of Vegetables by Village and Kind of Vegetables in Apawer Hilir Subdistrict (ton), 2016

Kampung Village	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Karfasia	-	-	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0	0	0

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

**Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah - Buahan Menurut Kampung Dan Jenis
Table** **Buah-buahan Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016**
**Harvested Area of Fruits by Village and Kind of Fruits
in Apawer Hilir Subdistrict (Ha), 2016**

Kampung Village	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
	(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.3 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia	-	-	-
2 Masep	-	-	-
3 Subu	-	-	-
4 Burgena	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Souce: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Produksi Buah - Buahan Menurut Kampung dan Jenis Buah-buahan di Kecamatan Apawer Hilir (Ton), 2016
Table 5.2.4 Production of Fruits by Village and Kind of Fruits in Apawer Hilir Subdistrict (Ton), 2016

Kampung Village	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel 5.2.4 Lanjutan
Table Continued

Kampung Village	Pepaya Papaya	Nanas Pineapple	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia	-	-	-
2 Masep	-	-	-
3 Subu	-	-	-
4 Burgena	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

AGRICULTURE

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1 Luas Area Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung
Table Di Kecamatan Apawer Hilir (Ha), 2016**
*Area of Rubber by Village in Apawer Hilir Subdistrict
(Hectare), 2016*

Kampung <i>Village</i>	(1)	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>				Jumlah <i>Total</i>
		TBM	TM	TR/TTR	TB	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Karfasia	-	...
2	Masep	-	...
3	Subu	-	...
4	Burgena	-	...
5	Samorkena	-	...
Apawer Hilir		12,3	10,01	5,12	0	27,43

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

Keterangan/*Note*:

- TM : Tanaman Menghasilkan/*Crop Yield*
TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/*Crop Not Yet Yield*
TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/*Crop Damaged*
TB : Tanaman Baru/*New Crop*

Tabel 5.3.2 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kakao Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016
Table Number of Farmer, Area, and Production of Rubber by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung <i>Village</i>	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir	73	27,43	3,50

Sumber/Souce: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

**Tabel 5.3.3 Luas Area Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung
Table Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016**
Area of Coconut by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir	1,23	7,01	4,3	...	12,54

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan>Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
 TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
 TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
 TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.4 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016
Table Number of Farmer, Area, and Production of Coconut by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung <i>Village</i>	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area (Ha)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir	20	12,54	5,25

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

**Tabel 5.3.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung
Table Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016**
Area of Areca Nut by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir	1,11	2,12	2,12	0	5,353

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.6 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Pinang Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016
Table Number of Farmer, Area, and Production of Areca Nut by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung Village	Jumlah Petani <i>Number of Farmer</i>	Luas Area <i>Total Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia
2 Masep
3 Subu
4 Burgena
5 Samorkena
Apawer Hilir	92	5,353	10,62

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Tabel 5.3.7 Luas Area Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016
Table 5.3.7 Area of Clove by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung Village	Luas Area Total Area (Ha)				Jumlah Total
	TBM	TM	TR/TTR	TB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Karfasia	-	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

Keterangan/Note:

- TM : Tanaman Menghasilkan/Crop Yield
- TBM : Tanaman Belum Menghasilkan/Crop Not Yet Yield
- TR/TTR : Tanaman Rusak/Tanaman Tua Rusak/ Crop Damaged
- TB : Tanaman Baru/New Crop

Tabel 5.3.8 Jumlah Petani, Luas Area, Dan Produksi Tanaman Perkebunan Cengkeh Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016
Table Number of Farmer, Area, and Production of Clove by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung Village	Jumlah Petani Number of Farmer	Luas Area Total Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Karfasia	-	-	-
2 Masep	-	-	-
3 Subu	-	-	-
4 Burgena	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/Estate Crops Services of Sarmi Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.3.9 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kabupaten Sarmi,
Table 5.3.9 Average of Estate Crops Productivitas in Sarmi Regency,
2015 - 2017
2015 - 2017**

Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Produktivitas <i>Productivitas</i> (Kg/Ha)		
	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
Kakao/Rubber	350,00	350,00	374,00
Kelapa/Coconut	750,00	750,00	589,47
Pinang/Areca Nut	5 000,00	5 000,00	...
Cengkeh/Clove	500,00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Sarmi/*Estate Crops Services of Sarmi Regency*

5.4 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDRY*

**Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak (Ekor) Dan Kampung
Table 5.4.1 Livestock Population by Type of Livestock (Heads)
and Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016**

Kampung Village	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sarmi/Agricultures and Animal Husbandry Service of Sarmi Regency

Tabel 5.4.1 Lanjutan
Table 5.4.1 Continued

	Kampung Village	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Karfasia	-	-	-
2	Masep	-	-	-
3	Subu	-	-	-
4	Burgena	-	-	-
5	Samorkena	-	-	-
Apawer Hilir		0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sarmi/Agricultures and Animal Husbandry Service of Sarmi Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas (Ekor) Menurut Kampung Di Kecamatan Apawer Hilir, 2016

Poultry Population (Heads) by Village in Apawer Hilir Subdistrict, 2016

Kampung Village	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Egg Layer Chicken</i>	Aya Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Karfasia	-	-	-	-
2 Masep	-	-	-	-
3 Subu	-	-	-	-
4 Burgena	-	-	-	-
5 Samorkena	-	-	-	-
Apawer Hilir	0	0	0	0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Sarmi/Agricultures and Animal Husbandry Service of Sarmi Regency

5.5 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir, 2016 dan 2017
Table Number of Fish Capture Households by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2016 (5)	2017 (6)
1 Apawer Hilir	6	27	-	-	6	27
Apawer Hilir	6	27	-	-	6	27

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir (Ton), 2016 dan 2017
Table 5.5.2 Production of Fish Capture by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict (Tons), 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016 (1)	2017 (2)	2016 (4)	2017 (5)	2016 (6)	2017 (7)
1 Apawer Hilir	10	10	-	-	10	10
Apawer Hilir	10	10	-	-	10	10

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya menurut Jenis Budidaya Di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Table Number of Aquaculture Households by Type of Aquaculture in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	0
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	0

Tabel 5.5.4 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Subsektor di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Table 5.5.4 Production of Fish Capture by Subsector in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	0
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-	0

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Jenis Kapal di Kecamatan Apawer Hilir, 2017
Table 5.5.5 Number of Fishing Boats by Type of Boat in Apawer Hilir Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Apawer Hilir	17	6	0
Apawer Hilir	17	6	0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI
BPS-Statistics of Sarmi Regency

Jl. Kota Baru Petam, Sarmi
Email: bps9419@bps.go.id
Website: <http://sarmikab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5703-30-0



9

786025

703300